



Lampiran-Lampiran



**Lampiran 01
Surat Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Jalan : Jalan Udayana s. 11, Singaraja
Telepon : (0362)25854, Fax (0362)25854
Email : fh@undiksha@gmail.com

No : 1989 /UN48.S.I/DL/2023
Hal : Pengumpulan Data

04 Desember 2023

Kepada
Yth. Hakim Pengadilan Agama Singaraja
Jln. Jalan Udayana No 15, Banyuasi,
Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali.
Di Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat penyusunan Skripsi dengan judul **"Efektivitas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan Terhadap Pengajuan Dispensasi Kawin Di Pengadilan Agama Singaraja"** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data terkait 1. Bagaimana mekanisme pengajuan dispensasi perkawinan oleh Pengadilan Agama Singaraja? 2. Bagaimana dampak dari perkawinan dibawah umur serta bagaimana upaya dalam meminimalisir terjadinya pengajuan dispensasi perkawinan di Kabupaten Buleleng. Yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Alifiyanto Wibowo
Nomor Induk Mahasiswa : 2014101062
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Ilmu Hukum

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H.,LLM.
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip

1



Catatan:

- UU/17/2016 No. 11 Tahun 2016 Pasal 7 ayat 2 Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Mahkamah Agung hasil putusan merupakan data resmi hukum yang sah
- Dokumen ini adalah hasil olahan resmi oleh sistem manajemen informasi elektronik yang diterbitkan oleh
- Untuk hal dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan qr code yang tertera





No : 1497 /UN48.8.1/DL/2023
Hal : Pengumpulan Data

3 Oktober 2023

Kepada
Yth. Ketua Hakim Pengadilan Agama Singaraja
di
Jln Udaya No.15, Banyuwari, Kec. Buleleng,
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Terhadap Pengajuan Dispensasi Kawin" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang Faktor faktor terjadinya dispensasi kawin dan data statistik pengajuan dispensasi kawin dari tahun ke tahun yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Alifiyanto Wibowo
Nomor induk Mahasiswa : 2014101062
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Ilmu Hukum

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku,S.H.,LLM.
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip

1.





Lampiran 02
Pedoman Instrumen Wawancara

Pedoman Instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di Pengadilan Agama Singaraja, dengan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan Terhadap Pengajuan Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Singaraja”**. Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melakukan wawancara dengan informan di tempat penelitian.

A. Instrumen wawancara kepada Ketua Pengadilan Agama Singaraja

1. Bagaimana mekanisme pengajuan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Singaraja ?
2. Faktor apa yang mendorong masyarakat melakukan pengajuan dispensasi kawin di pengadilan agama singaraja ?
3. Apakah pengadilan agama singaraja tidak melakukan sosialisasi terhadap dampak dari pernikahan dibawah umur ?
4. Pada pasal 7 ayat 2 menyatakan bahwasanya bila terjadinya penyimpangan terhadap masyarakat meminta dispensasi kepada Pengadilan dengan alasan sangat mendesak disertai bukti-bukti pendukung yang cukup. Prilaku menyimpang yang seperti apa serta bukti-bukti seperti apa yang dimaksud agar dapat mengajukan dispensasi kawin ke pengadilan agama singaraja ?
5. Apakah setelah dilakukanya revisi terhadap Undang-undang No 16 Tahun 2019 tentang perkawinan di pasal 7 ayat 1 tentang batas usia perkawinan dapat meminimalisir tinggi kasus pengajuan dispensasi kawin ?

B. Instrumen wawancara kepada Hakim Pengadilan Agama Singaraja

1. Bagaimana dampak dari dispensasi perkawinan terhadap masyarakat ?
2. Bagaimana upaya dalam meminimalisir pengajuan dispensasi perkawinan?
3. Bagaimana peran hakim terhadap perkara dispensasi perkawinan ini?
4. Apakah peraturan perundang-undangan tepatnya di pasal 7 ayat 1 terhadap batas usia perkawinan tidak terealisasi baik terhadap masyarakat ?
5. Apakah masyarakat masih kurang pemahaman terhadap dampak negatif dari perkawinan dibawah umur ?





Lampiran 03

Data Informan Penelitian

1. Nama : Dr. Ahmad Hodri, S.H.I., MH.
Jabatan : Ketua, Pengadilan Agama Singaraja
Golongan/Pangkat : Pembina (IV/a)
2. Nama : Mazidah Qayyimah, S.H.
Jabatan : Hakim, Pengadilan Agama Singaraja
Golongan/Pangkat : Penata Muda Tingkat I (III/b)





Lampiran 04
Dokumentasi Penelitian



Gambar 01 Foto Bersama Hakim Pengadilan Agama Singaraja



Gambar 02 Foto Bersama Hakim Pengadilan Agama Singaraja



Gambar 03 Foto Bersama Ketua Pengadilan Agama Singaraja



Gambar 04 Foto Bersama Ketua Pengadilan Agama Singaraja

RIWAYAT HIDUP



Alifiyano Wibowo lahir di Desa Pejarakan pada tanggal 12 Oktober 2000. Penulis lahir pada pasangan suami istri bapak Mulyono dan Ibu Suhartini Eka Susilawati. Penulis Berkebangsaan Indonesia dan Beragama Islam. Penulis berlatam di BD Marga Garuda. Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negri 6 Pejarakan dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negri 2 Gerokgak dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negri 2 Gerokgak dan lulus pada tahun 2019. Penulis menempuh pendidikan S1 Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir di tahun 2024. Penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan Terhadap Pengajuan Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Singaraja”. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Pendidikan Ganesha mulai tahun 2020 sampai 2024.